

## ABSTRAK

Perubahan fisik dan psikis pada wanita menopause dapat mempengaruhi perilakunya wanita yang memiliki pengetahuan yang cukup dapat berperilaku positif. Dari pengamatan yang dilakukan di Posyandu Usila Ceguk didapatkan sebagian besar wanita yang menopause memiliki pengetahuan cukup dan dapat berperilaku positif. Untuk itu perlu diketahuinya hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku ibu saat menopause.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengetahuan tentang menopause, mengidentifikasi perilaku wanita menopause dan menganalisa hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku ibu saat menopause di Posyandu Usila Ceguk.

Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancang bangun *cross sectional* dan pengambilan sampelnya dilakukan secara *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 40 dijadikan subyek penelitian dengan menggunakan data primer melalui kuesioner dan dianalisa dengan uji statistik *Chi-Square*.

Dari hasil penelitian didapatkan dari 40 responden, sebagian besar 24 (60%) responden memiliki pengetahuan yang baik, dan sebagian kecil 16 (40%) responden memiliki pengetahuan yang kurang. Yang berperilaku positif sebagian besar 21 (52,5%) responden dan yang berperilaku negatif 19 (47,5%) responden. Setelah dilakukan uji statistik *Chi-Square* didapatkan  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel  $4,829 >$   $3,84$  yang artinya adanya hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu saat menopause.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pengetahuan merupakan faktor domain terpenting dalam terbentuknya perilaku. Meskipun ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang saat menopause. Oleh karena itu disarankan pada institusi pelayanan agar meningkatkan pelayanan pada wanita menopause khususnya dalam pemberian informasi untuk mengantisipasi perilaku yang negatif.

Kata kunci : pengetahuan, perilaku, menopause.